

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *cross-sectional*. Dimana pengukuran status gizi sebagai variabel dependen diukur dalam kurun waktu yang bersamaan dengan kontribusi makanan jajanan dan tingkat konsumsi zat gizi makro sebagai variabel independen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD No 3 Mekar Bhuana, Br Bindu, Desa Mekar Bhuana Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung, Bali. Dipilihnya tempat ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Adanya sampel penelitian
- b. SD No 3 Mekar Bhuana merupakan sekolah yang memiliki kantin sekolah dan diluar sekolah masih ada penjual makanan jajanan yang tidak bergizi
- c. Belum ada penelitian tentang topik ini di SD No 3 Mekar Bhuana
- d. SD No 3 Mekar Bhuan yang terletak di Br Bindu, Desa Mekar Bhuana ini termasuk wilayah pariwisata pada setiap 4 bulan sekali sekolah ini dikunjungi oleh para tamu luar negeri. Karena adanya agenda rutin dari tamu luar negeri

kunjungan ke SD No 3 Mekar Bhuana untuk melihat proses kegiatan pendidikan belajar mengajar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Februari hingga Mei di tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra dan putri Sekolah Dasar (SD) No 3 Mekar Bhuana kelas III, IV, V dan VI dengan jumlah 64 orang.

2. Sampel Penelitian

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa putra dan putri yang memenuhi kriteria inklusi dalam kurun waktu penelitian.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Terdaftar sebagai siswa di SD No 3 Mekar Bhuana
- b) Bersedia menjadi sampel
- c) Umur 9 - 12 tahun
- d) Tidak sedang sakit

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a) Tidak bersedia menjadi sampel
- b) Sampel sedang sakit

3. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh dari populasi yaitu siswa putra dan putri Sekolah Dasar (SD) No 3 Mekar Bhuana kelas III, IV, V dan VI dengan jumlah 67 orang. Disini untuk anak kls I dan II tidak dijadikan sampel dengan alasan pada saat melakukan recall anak tersebut masih bingung dan susah mengingat apa makanan yang dia konsumsi dan juga merasa takut. Untuk pada hasil penelitian didapatkan sampel hanya 64 orang karena pada saat pengumpulan data, 3 orang sampel pada saat itu dalam keadaan sakit dan tidak masuk sekolah, jadi tidak memenuhi syarat dalam penelitian.

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel . Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2012).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti.

Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Identitas sampel
- 2) Data kontribusi makanan jajanan
- 3) Data tingkat konsumsi zat gizi makro
- 4) Data status gizi

b. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai Sekolah

Dasar N 3 Mekar Bhuana

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Identitas sampel berupa (nama, tanggal lahir, umur, alamat) diperoleh dengan wawancara menggunakan alat bantu pedoman kuisisioner identitas sampel.
- 2) Data Kontribusi Makanan Jajanan dipeoleh dengan wawancara menggunakan metode recall dengan alat bantu form recall 2 x 24 jam.
- 3) Data Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro dengan wawancara menggunakan metode recall dengan alat bantu form recall 2 x 24 jam.
- 4) Data Status Gizi sampel dikumpulkan dengan mengukur berat badan, tinggi badan sampel .

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum dan jumlah pelajar di SD N 3 Mekar Bhuana. Data dikumpulkan dengan cara mencatat dan mengutip dari laporan lingkungan mengenai gambaran umum sekolah dan data jumlah siswa kelas diperoleh melalui absensi kelas.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuisioner untuk mengumpulkan identitas sampel
- b. Form recall 2x24 jam sebagai catatan konsumsi makan sampel dalam satu hari sebelumnya
- c. Buku foto makanan (Tim Survei Konsumsi Makanan Individu ,2014) untuk memudahkan me-recall
- d. Timbangan injak dan microtoise untuk mengukur berat badan dan tinggi badan sampel
- e. Laptop, kalkulator dan *nutri2007* untuk menghitung status gizi dan menganalisis tingkat konsumsi sampel
- f. Alat tulis dan buku catatan untuk mencatat data

E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data identitas sampel yang meliputi nama, umur, tempat tanggal lahir, tgl wawanacara, alamat diolah secara deskriptif.

b. Data kontribusi makanan jajanan

1) Data kontribusi makanan jajanan diolah menggunakan Nutri2007, yang dikelompokkan menurut jenis, berat, dan diketahui berat matang dan berat mentah dikategorikan sebagai berikut :

2) Kontribusi Makanan Jajanan

- Cukup, Jika konsumsi : $\geq 20 - 30 \%$
- Kurang, Jika konsumsi : $< 10 - 20 \%$

Untuk keperluan penyajian data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{konsumsi makanan jajanan}}{\text{total konsumsi perhari}} \times 100 \%$$

c. Data Tingkat Konsumsi zat gizi makro

1) Data tingkat konsumsi zat gizi seperti energi, protein ,lemak dan karbohidrat mengenai makanan apa yang dikonsumsi dilihat dari jumlah yang akan dibandingkan dengan angka kecukupan zat gizi yang dianjurkan. Berikut rumus untuk mencari tingkat konsumsi :

$$\frac{\text{Asupan Zat Gizi}}{\text{AKG}} \times 100 \%$$

- 2) Hasil pengukuran tingkat konsumsi zat gizi makro dibandingkan dengan kategori angka kecukupan zat gizi (Depkes,1996).

Kategori	Tingkat Konsumsi (% AKG)
Defisit tingkat berat	< 70 %
Defisit tingkat sedang	70 – 79 %
Defisit tingkat ringan	80 – 89 %
Normal	90 -119 %
Lebih	≥ 120 %

d. Data Status Gizi

- 1) Data status Gizi hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan yang diperoleh kemudian untuk menghitung status gizi dengan menggunakan rumus IMT/U.

Dengan rumus sebagai berikut : (Supariasa,2014)

$$IMT = \frac{Berat\ badan\ (kg)}{Tinggi\ badan\ (m)^2}$$

Selanjutnya dikelompokkan dengan standar z-score berdasarkan IMT/U menurut anak 9 – 12 tahun sebagai berikut :

- Sangat kurus : <-3 SD
- Kurus : -3 SD sampai dengan <-2 SD
- Normal : -2 SD sampai dengan 1 SD

- Gemuk : > 1 SD sampai dengan 2 SD
- Obesitas : > 2 SD

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* merupakan analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum dilakukan dengan tabel frekuensi.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* adalah analisis yang berguna untuk melihat hubungan kontribusi makanan jajanan dan tingkat konsumsi zat gizi makro dengan status gizi anak sekolah dasar di SD N 3 Mekar Bhuana, dengan menggunakan analisis korelasi pearson. Analisis korelasi pearson digunakan apabila hasil penelitian memenuhi syarat sebaran normal (Suwarjana, 2016).

Rumus korelasi pearson :

$$r = \frac{\sum(x - \bar{x}) - \sum y - \bar{y}}{\sqrt{[\sum x - \bar{x}]^2 - [\sum(y - \bar{y})^2]}}$$

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan pengurusan surat ijin penelitian.
 - b. Pemilihan, penetapan dan pelatihan untuk tenaga enumerator tentang pengukuran berat badan dan tinggi badan, dan cara ngerecall.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).
 - b. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator.
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data.
 - b. Menyusun skripsi.

G. Etika Penelitian

1. Mengurus ijin penelitian dan ethical clearance.
2. Sampel terpilih yang telah memenuhi syarat sebagai sampel diwajibkan untuk mengisi surat pernyataan bersedia menjadi sampel.
3. Pengambilan data dapat dilakukan setelah mengadakan perjanjian terlebih dahulu antara sampel dengan penelitian.